

ABSTRACT

Background: Dangerous signs of pregnancy are signs that appear in pregnant women and indicate serious problems with both the mother and the fetus she is carrying. Pregnant women's lack of knowledge regarding the danger signs of pregnancy is one of the factors that causes high maternal mortality rates (MMR). Pregnant women's knowledge about the danger signs of pregnancy is influenced by several factors such as age, education, occupation and parity. Based on a survey conducted by researchers, community health centers in Jambi City still have a maternal mortality rate in 2022. So the aim of this research is to determine the description of pregnant women's knowledge of danger signs during pregnancy.

Methods: This research is descriptive research with the research technique used is non-probability sampling. The research subjects consisted of 97 pregnant women in Jambi City who were taken using the accidental sampling method and met the inclusion and exclusion criteria. This study used a questionnaire to assess the subject's level of knowledge. The data obtained was tested using the SPSS application.

Results: The research results showed that a good level of knowledge about the danger signs of pregnancy was mostly owned by mothers aged 20-35 years, working mothers, university graduates, and those who had parity once.

Conclusion: The majority have a good level of knowledge about pregnant women. However, the majority also have a poor level of knowledge.

Keyword: Knowledge, MMR, Danger Signs of Pregnancy

ABSTRAK

Latar belakang: Tanda-tanda bahaya kehamilan merupakan tanda yang muncul pada wanita yang sedang hamil dan menunjukkan adanya masalah serius baik pada ibu maupun janin yang dikandungnya. Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan tingginya angka kematian ibu (AKI). Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas. Berdasarkan survey yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa pada puskesmas di Kota Jambi masih memiliki angka kematian ibu pada tahun 2022. Sehingga tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada masa kehamilan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik penelitian yang digunakan adalah non probability sampling. Subjek penelitian terdiri atas 97 ibu hamil di Kota Jambi yang diambil menggunakan metode accidental sampling dan telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menilai tingkat pengetahuan subjek. Data yang didapatkan diuji menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan mayoritas dimiliki oleh ibu usia 20-35 tahun, ibu yang bekerja, tamatan Perguruan Tinggi, serta telah paritas 1 kali.

Kesimpulan: Mayoritas memiliki tingkat pengetahuan baik pada ibu hamil. Namun, mayoritas juga memiliki tingkat pengetahuan masih memiliki pengetahuan yang kurang baik.

Kunci: Pengetahuan, AKI, Tanda Bahaya Kehamilan